

Proyek Inovasi Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa/I tentang Appendicitis dan Cara Pencegahannya Melalui Media Leaflet di Man 1 Makassar

Putri Liamda

Program Studi D3 Keperawatan Makassar Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Makassar Provinsi Sulawesi Selatan

putriliamda94@gmail.com

ABSTRAK

Appendicitis merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi pada remaja dan dapat menimbulkan komplikasi serius apabila tidak ditangani dengan baik. Minimnya pengetahuan siswa mengenai appendicitis dan cara pencegahannya menjadi salah satu penyebab keterlambatan dalam penanganan awal. Media edukasi yang mudah dipahami seperti leaflet dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang appendicitis dan pencegahannya, dan mengevaluasi efektivitas penggunaan media leaflet dalam menyampaikan informasi tentang appendicitis. Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas 10 MAN 1 Makassar dengan jumlah 20 responden. Alat pengambilan data menggunakan kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa Sebelum intervensi, mayoritas siswa berada dalam kategori pengetahuan "kurang" (80%). Setelah intervensi, seluruh siswa menunjukkan peningkatan ke kategori "baik" (100%). Analisis N-Gain menunjukkan bahwa 80% siswa mengalami peningkatan pengetahuan dalam kategori "efektif", dan 20% dalam kategori "cukup efektif". Edukasi menggunakan media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang appendicitis dan cara pencegahannya. Media leaflet dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif edukasi kesehatan yang efisien dan mudah.

Kata Kunci : Appendicitis, Pengetahuan, Pencegahan, Media Leaflet, Remaja.

ABSTRACT

*Appendicitis is a common disease among adolescents and can lead to serious complications if not treated properly. The lack of students' knowledge about appendicitis and its prevention is one of the causes of delayed early treatment. Educational media that is easy to understand, such as leaflets, is considered effective in improving students' understanding. **Objective:** This study aims to improve students' knowledge about appendicitis and its prevention, and to evaluate the effectiveness of using leaflet media in delivering information about appendicitis. **Method:** This research used a quantitative approach. The study subjects were 20 tenth-grade students at MAN 1 Makassar. Data collection was conducted using questionnaires. **Results:** Before the intervention, the majority of students fell into the "poor" knowledge category (80%). After the intervention, all students showed improvement to the "good" category (100%). N-Gain analysis showed that 80% of students experienced knowledge improvement in the "effective" category, and 20% in the "quite effective" category. **Conclusion:** Education using leaflet media has proven to be effective in increasing students' knowledge about appendicitis and its prevention. Leaflet media can serve as an efficient and accessible alternative for health education.*

Keywords: Appendicitis, Knowledge, Prevention, Leaflet Media, Adolescents.

LATAR BELAKANG

Appendisitis merupakan proses peradangan akut dan kronik pada apendiks yang diakibatkan oleh sumbatan pada lumen, yang di dianggap sebagai penyebab utama terjadinya appendisitis.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2021 menunjukkan insiden appendisitis di dunia tahun 2020 mencapai 7% dari keseluruhan jumlah penduduk di dunia. Menurut data kementerian kesehatan RI pada tahun 2020, jumlah penderita appendisitis mencapai 621.435 orang dengan persentase 3,35% (Haryanti et al., 2023). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, appendisitis tercatat sebagai salah-satu dari 10 penyakit yang paling sering dirawat di rumah sakit, appendisitis juga menjadi salah-satu penyebab utama tindakan operatif yang paling banyak dilakukan di rumah sakit (Haryanti et al., 2023).

Salah satu rumah sakit yang mencatat angka kejadian appendisitis yang tinggi adalah RS Ibnu Sina Kota Makassar. Berdasarkan data rekam medis di RS tersebut, tercatat 31 pasien terdiagnosis appendisitis selama bulan januari hingga desember 2021. Dari segi usia, kelompok terbanyak adalah pasien remaja, yang berjumlah 10 orang (32,3%) salah satu penderitanya yang pernah tercatat siswa dari MAN 1 Makassar, (Alfath

Aldhana Rusfandi, 2024) dalam (Purnamasari et al., 2023).

Appendisitis adalah kondisi medis yang umum terjadi, terutama di kalangan remaja, dan dapat menyebabkan komplikasi serius jika tidak di tangani dengan baik. Hal ini di sebabkan karena pada usia tersebut, remaja banyak sekali melakukan kegiatan dan banyak menghabiskan waktu di sekolah, akibatnya, perhatian terhadap nutrisi makanan yang dikonsumsi sering terabaikan. Remaja cenderung memilih makanan cepat saji yang dianggap lebih praktis dan terjangkau, meskipun kurang sehat. Makanan tersebut menawarkan cita rasa yang lezat tanpa memerlukan waktu dan usaha yang banyak. (Lasria Yolivia Aruan et al., 2022).

Kurangnya pengetahuan terutama di kalangan siswa siswi yang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan, sering kali kurang memahami gejala awal dan faktor risiko yang dapat menyebabkan appendisitis. Selain itu, pola makan yang tidak sehat dan kurangnya kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat dapat meningkatkan risiko terjadinya appendisitis. Oleh karena itu, di perlukan media edukasi Leaflet yang efektif dan lebih mudah di pahami dalam meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang appendisitis dan pencegahannya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan

siswa/i tentang appendisitis dan pencegahannya.

METODE

Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain pengembangan media edukasi yang berfokus pada pembuatan leaflet. Dalam pendekatannya, leaflet ini berisikan informasi tentang appendisitis, penyebab, gejala, dan cara pencegahannya. Desain Leaflet ini mencakup ilustrasi, grafik, dan teks yang mudah dipahami. Kelompok yang menjadi fokus pada dari proyek ini adalah siswa/siswi kelas 10 MAN 1 Makassar, berdasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i mengenai appendisitis dan cara

pencegahannya. Sebanyak 20 peserta akan dilibatkan dalam pelaksanaan pemberian leaflet dan edukasi mengenai Appendisitis dan cara pencegahannya.

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pretest posttest, untuk mengevaluasi media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan tentang appendisitis melalui hasil presentase pengetahuan sebelum di berikan edukasi (pre-test) dan setelah diberikan media leaflet dan edukasi (post-test). Setelah itu, data yang dianalisis dengan menghitung skor N-Gain dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa/i.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Makassar dimulai tanggal 26-27 Mei 2025, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang Appendisitis dan Cara

Pencegahannya Melalui Media Leaflet. Karakteristik responden berdasarkan umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagaiberikut.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

No	Umur	Frequency	Persent (%)
1	15 Tahun	4	20
2	16 Tahun	13	65
3	17 Tahun	3	15
Jenis Kelamin			
1	Laki-laki	9	45
2	Perempuan	11	55

Berdasarkan tabel 4.1 Terbanyak pada kelompok usia 15 tahun sejumlah 4 orang (20%) dan kelompok usia 16 tahun sejumlah 13 orang (65%) dan kelompok usia 17 tahun sejumlah 3 orang (15%). Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih banyak sejumlah 11 orang (55%) dan terpaut

sedikit dengan laki-laki sejumlah 9 orang (45%).

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 20

Tabel 4.2

**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Appendisitis
sebelum dan setelah intervensi**

	Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
		Frequency	Persent (%)	Frequency	Persent (%)
1	Baik	1	5	20	100
2	Cukup	3	15	0	0
3	Kurang	16	80	0	0
	Total	20	100	20	100

responden berdasarkan pengetahuan siswa tentang Appendisitis sebelum intervensi adalah baik sejumlah 1 orang (5%), cukup sejumlah 3 orang (15%) dan kurang sejumlah 16 orang (80%). Setelah intervensi menunjukkan hasil seluruh responden dalam kategori baik 20 (100%).(45%).

Tabel 4.3
Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif Skor N-Gain

No.	Kategori	Frequency	Persent (%)
1	Efektif	15	75
2	Cukup efektif	5	25
3	Kurang efektif	0	0
	Total	20	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, data hasil pre-test dan post-test telah diuji dengan statistik N-Gain diketahui bahwa mayoritas responden mengalami peningkatan pengetahuan pada

kategori efektif 75%, kategori cukup efektif 25% dan kurang efektif 0%.



Gambar 1. Lokasi Penelitian Di MAN 1 Kota Makassar

DISKUSI

- a. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian ini, di dapatkan data bahwa umur responden yang dominan adalah usia 16 tahun sejumlah 13

orang dan usia 15 tahun sejumlah 4 orang dan usia 17 tahun sejumlah 3 orang.

Usia remaja ini dapat dikategorikan sebagai usia produktif, Dimana orang yang berada pada usia tersebut melakukan banyak sekali kegiatan, hal ini menyebabkan orang tersebut mengabaikan nutrisi makanan yang

dikonsumsinya. Akibatnya terjadi kesulitan buang air besar yang akan menyebabkan peningkatan tekanan pada rongga usus dan pada akhirnya menyebabkan sumbatan pada saluran apendiks (Lasria Yolivia Aruan et al., 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Yuniarty Antu, 2024), dimana kasus appendisitis terbanyak dialami oleh remaja pada rentang usia 12-25 tahun sejumlah 48%.

Hal ini dipengaruhi oleh puncak perkembangan jaringan limfak pada usia tersebut meningkatkan tekanan intraluminal sehingga terjadi obstruksi dan memicu peradangan pada apendiks. Selain itu, pada kelompok usia tersebut, aktivitas cukup tinggi sehingga cenderung kurang memperhatikan nutrisi dan asupan serat yang diperlukan tubuh (Cristie et al. 2021) dalam penelitian (Yuniarty Antu, 2024).

b. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan Sebagian besar responden berjenis kelamin Perempuan. Hal tersebut disebabkan karena populasi terbanyak siswa kelas 10 di MAN 1 Makassar adalah Perempuan.

Appendisitis ditemukan lebih banyak pada Perempuan, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Yuniarty Antu dan Febi Iswandi Suarno, 2024) yang menemukan sejumlah 55,6% Perempuan penderita Appendisitis, karena perempuan

lebih sering pergi ke dokter dengan keluhan nyeri perut kanan bawah sehingga diagnosis appendisitis dapat diketahui lebih dini (Lucy Patmasarid kk 2020). Meskipun demikian terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Awaluddin pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa laki-laki lebih sering mengalami Appendisitis dengan jumlah penderita 73,5%. Hal ini disebabkan karena proporsi jaringan limfoid pada laki-laki lebih banyak jika dibandingkan Perempuan.

c. Karakteristik Siswa/i sebelum dan sesudah intervensi

Hasil evaluasi pre-test menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti, jumlah dalam kategori kurang adalah 16 orang, cukup 3 orang dan baik 1 orang. Hal ini mencerminkan pengetahuan awal siswa yang masih terbatas terkait dengan Appendisitis.

Setelah pelaksanaan edukasi dan pembagian leaflet, hasil post-test menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa. Dari 20 siswa yang menyelesaikan post-test, jumlah dalam kategori baik adalah 20 orang, cukup 0 dan kurang 0. Hal ini menunjukkan bahwa metode edukasi dengan media Leaflet yang menarik dan interaktif, menyampaikan informasi dengan jelas yang mencakup fakta-fakta singkat dan fakta mitos, dan terdapat barcode yang menampilkan gambar usus buntu yang dapat menarik perhatian minat baca siswa/i, terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Hal ini sejalan

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gilang et al., n.d.) yang menyimpulkan bahwa edukasi kesehatan dengan menggunakan media Leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

d. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengevaluasi efektifitas penggunaan media leaflet dalam menyampaikan informasi tentang appendisitis dan pencegahannya. Berdasarkan hasil uji statistik N-Gain menunjukkan bahwa 15 responden dalam kategori efektif, 5 responden dalam kategori cukup efektif dan kurang efektif 0. Hal ini disebabkan karena berdasarkan hasil perhitungan pre-test dan post-test menggunakan skor N-Gain, 5 orang memperoleh skor $\leq 76\%$ yaitu 56-75% yang termasuk dalam kategori cukup efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh pada proyek yang berjudul “Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa/i Tentang Appendisitis dan Cara Pencegahannya Melalui Media Leaflet di MAN 1 Makassar” maka diperoleh kesimpulan bahwa edukasi penggunaan media Leaflet ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai Appendisitis dan Pencegahannya. Dan hasil analisis data menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan pengetahuan dengan kategori Baik (100%) setelah dilakukan intervensi. Tidak terdapat

siswa yang memiliki peningkatan pengetahuan pada kategori cukup dan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa media Leaflet dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang appendisitis.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, E., Zaini, S., Kapadia, R., Singkawang, J. K., & Pontianak, K. (n.d.). *SCIENTIFIC JOURNAL OF NURSING RESEARCH*. <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/SJNR/index>
- Damajanti, H., Hakim, L., Priyayi, H., Azzahra, S. D., Suti, S., Aritonang, A., Azenti, A. P., Siti, D. A., Pramasasti, U., Rumah, D. R., Pertamina, S., Amin, B., & Lampung, B. (2023a). PENYULUHAN TENTANG “WASPADAI APPENDISITIS.” *Jurnal Abdimas Kedokteran & Kesehatan*, 1(1), 2023.
- Damajanti, H., Hakim, L., Priyayi, H., Azzahra, S. D., Suti, S., Aritonang, A., Azenti, A. P., Siti, D. A., Pramasasti, U., Rumah, D. R., Pertamina, S., Amin, B., & Lampung, B. (2023b). PENYULUHAN TENTANG “WASPADAI APPENDISITIS.” *Jurnal Abdimas Kedokteran & Kesehatan*, 1(1), 2023.
- Fitriani, B. S., Perangin Angin, M., & Lestari, Y. E. (2024). EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PASIEN APENDISITIS DI RUMAH SAKIT IMANUEL WAY HALIM. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(8), 2549–4864. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>
- Gilang, D., Pratiwi, V., & Lucya, P. (n.d.). *EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA LEAFLET DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PENCEGAHAN TUBERKULOSIS Effectiveness of Using*

Leaflet Media in Improving Knowledge and Attitude Toward Tuberculosis Prevention.

Haryanti, M., Elliya, R., & Setiawati, S. (2023). Program Teknik Relaksasi untuk Nyeri Akut dengan Masalah Post Apendektomi di Desa Talang Jawa Lampung Selatan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(2), 742–756. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i2.7295>

Hidayat, F., & Husen, A. H. (2023). *Optimalisasi Kesehatan Remaja Dalam Strategi Peningkatan Pengetahuan Tentang Penyakit Apendisitis di SMA Negeri 1 Kota Ternate*. 4(4). <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/595>

Isma Arofah, F., Syauqi Mubarak, A., Sayekti Heni Sunaryanti Program Studi D-, S., & Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba, S. (2024). EFEKTIVITAS RELAKSASI TEKNIK GENGAM JARI UNTUK MENGURANGI NYERI PADA PASIEN POST OPERASI APPENDIKTOMI: LITERATURE REVIEW. *Journal of Language and Health*. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JLH>

Made, I., Pujawan, N., Kadek, N., Damayanti, A. M., Riantana, W., Dimas, G., & Mahardika, K. (2023). KARAKTERISTIK KASUS APENDISITIS. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>

Purnamasari, R., Irsandy Syahrudin, F., Millaty Dirgahayu, A., & Iskandar, D. (2023). Karakteristik Klinis Penderita Apendisitis. *UMI Medical Journal*, 8(2).

Salsabila Al-Iman, B., Lestari, M., Fatul Hayanis, S., Yuliana Insanie, M., Amelia, F., Dwi Suryo, N., Andiani, D., Via Juliana, A., Abyaz Dampang, M., Setya Wibawa, W., & Zahra, N. (2025).

PENYULUHAN MENGENAI PENYAKIT PADA SISTEM PENCERNAAN (GASTRITIS DAN APENDISITIS). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 53–58. <https://doi.org/10.572349/inspirasi.v2i1.36>

teori perilaku kesehatan. (2021). *YAYASAN KITA MENULIS*.

Ulya, Z. (2024). PENERAPAN TEORI KONSTRUKTIVISME MENURUT JEAN PIAGET DAN TEORI NEUROSCIENCE DALAM PENDIDIKAN APPLICATION OF CONSTRUCTIVISM THEORY ACCORDING TO JEAN PIAGET AND NEUROSCIENCE THEORY IN EDUCATION. *Journal of Education*, 7(1). <https://doi.org/10.32478/ml778y41>

Yasrida Nadeak, Ika Damayanti Sipayun, & Plora S. (2022). PENYULUHAN UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT APPENDISITIS PADA REMAJA DI PERGURUAN ISLAM MODERN AMANAH-SMP TAHFIZ QUR'AN. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 110–115. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v2i2.1734>

Yuniarty Antu, F. I. S. (2024). KARAKTERISTIK PASIEN APPENDISITIS AKUT DI RSUD dr.ZAINAL UMAR SIDIKI GORONTALO. *JURNAL KOLABORATIF SAINS*.